

ABSTRAK

Rasa Cemas merupakan salah perasaan yang ada pada setiap diri manusia. kecemasan merupakan perasaan takut yang tidak jelas, disertai dengan adanya perasaan ketidakpastian, ketidaknyamanan, ketidakberdayaan dan isolasi. Meningkatnya tingkat kecemasan merupakan masalah kesehatan mental yang sering terjadi pada saat masa pandemi, termasuk pandemi Covid-19 yang sedang terjadi. Pelaksanaan IMD pada masa pandemi Covid-19 ini menjadi dilema, karena Ibu bersalin merasa cemas sehingga tindakan IMD sulit terlaksana. Tujuan Penelitian untuk Mengetahui Hubungan Kecemasan Ibu Bersalin Dengan Pelaksanaan IMD Pada Saat Pandemi Covid-19. Metode penelitian yang digunakan adalah Deskriptif Kuantitatif dengan rancangan Cross Sectional. Lokasi Penelitian Di UPTD Puskesmas Hilisimaetano Tahun 2021. Jumlah populasi dalam penelitian ini berjumlah 27 orang. Pengambilan sampel dengan cara sampling insidental, jumlah sampel dalam penelitian adalah 27 orang. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder dengan menggunakan lembar kuesioner. Hasil bahwa mayoritas responden memiliki kecemasan sedang yakni berjumlah 13 orang (48,1%) dimana dari 13 orang responden tersebut seluruhnya dilaksanakan IMD. Pada responden yang memiliki tingkat kecemasan berat yakni berjumlah 11 orang (40,7%) mayoritas Tidak dilaksanakan IMD yakni berjumlah 6 orang responden dan 5 orang responden tetap melaksanakan IMD. Dan Minoritas responden pada kecemasan ringan yakni berjumlah 3 orang responden (11.1%) dimana seluruhnya melaksanakan IMD. Hasil Uji *Chis-Square* diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-sided)*, dengan nilai 0.004. Kesimpulan ada hubungan antara kecemasan ibu dengan pelaksanaan IMD pada saat pandemi Covid-19 di UPTD Puskesmas Hilisimaetano Tahun 2021. Saran diharapkan bagi petugas kesehatan untuk memberikan informasi yang jelas tentang IMD dan Covid-19.

Kata Kunci : Kecemasan, Ibu Bersalin, IMD, Covid-19